MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PEMBELAJARAN ANAK TUNAGRAHITA DI SMPLB PGRI PAMEKASAN PROVINSI JAWA TIMUR



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

YUNIATARI NIM: 14490004

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Yuniatari

NIM

: 14490004

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini yang berjudul Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran Anak Tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2019 Yang menyatakan,

79D7FAFF937498906

Vaniatari

NIM: 14490004

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Yuniatari

NIM

: 14490004

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 4 Agustus 2019

Yang menyatakan,

Yuniatari

NIM: 14490004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : 1 (satu) Naskah Skirpsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuniatari

NIM : 14490004

Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Layanan

Pembelajaran Anak Tunagrahita di SMPLB PGRI

Pamekasan Provinsi Jawa Timur

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Pembimbing,

Dra. Nurrohmah, M. Ag

NIP. 19550823 198303 2 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2019, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami seaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama

: Yuniatari

NIM

: 14490004

Judul Skripsi

: Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran Anak Tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa

Timur

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Agustus 2019 Konsultan Skripsi,

Dra. Nurrohmah, M. Ag

NIP. 19550823 198303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.176/UIN.2/DT/PP.009/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran Anak Tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur

Yang disiapkan dan disusun oleh

Nama : Yuniatari NIM : 14490004

Telah di Munaqasyahkan pada : 22 Agustus 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

<u>Dra. Nurrohmah, M.Ag</u> NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

<u>Drs. Misbah Ulmunir, M.Si</u> NIP. 19550106 199303 1 001 RengujijII

Siti Nur Hidayah, S. Th.I., M.Sc NIP. 19801001 201303 2 003

Yogyakarta, 3 N All 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ula Sunan Nalijaga

Or. Ahmad Arris

PO196611210199203 1 00

MOTTO

عَبَسَ وَتَوَلَّىٰ (١) أَن جَاءَهُ ٱلْأَعْمَىٰ (٢) وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَىٰ (٣) أَوْ يَذَكَّرُ فَتَنفَعَهُ ٱلذِّكْرَىٰ (٤) أَمَّا مَنِ ٱسْتَغۡنَىٰ (٥) فَأَنتَ لَهُ تَصَدَّىٰ (٦) وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزَّكَىٰ (٧) وَأَمَّا مَن جَاءَكَ يَسْعَىٰ (٤) أَمَّا مَنِ ٱسْتَغَىٰ (٨) وَهُوَ يَخْشَىٰ (٩) فَأَنتَ عَنْهُ تَلَهَىٰ (١٠) كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةُ (١١)

Artinya: 1) "Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, 2) karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum). 3) Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), 4) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran yang memberi manfaat kepadanya? 5) Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), 6) maka engkau (Muhammad) memberi perhatian kepadanya, 7) padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman). 8) Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), 9) sedangkan dia takut (kepada Allah), 10) engkau (Muhammad) malah mengabaikannya. 11) Sekali-kali jangan (begitu)! Sungguh (ajaran-ajaran Allah) itu suatu peringatan. ..." (QS. 'Abasa ayat 1-11). 1

Al- Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Intan Media Pustaka, 2013), hal. 585.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universi<mark>tas Islam Negeri Sunan Kalijag</mark>a Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran Anak Tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur". Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

- 1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
- Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi ini.
- 3. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Assegaf, M.Ag, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
- 4. Ibu Dra. Nurrohmah, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan sampai penyelesaian skripsi ini.

- Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si dan Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc selaku penguji skripsi yang telah menyempurnakan penyusunan skripsi baik dalam metode, isi pembahasan, penggunaan bahasa, dan lain sebagainya.
- Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah sabar membimbing saya selama ini.
- Kepada Keluarga Besar SLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur yang sudah membantu berjalannya penelitian sampai selesai.
- 8. Keluarga Besar, terutama kedua orang tua saya tercinta, Bapak Imron dan Ibu Sapti, dan juga saudara-saudara saya, yakni kakak Ruswanti, S.Si, S.Pd, kakak Ria Astuti, S.Pdi, M.Pd, kakak Malik Hakim, dan adik Syifa Al-Mu'minun yang telah memberikan do'a, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti berdoa semoga bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut dapat diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dikemudian hari dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Penyusun,

Yuniatari

NIM: 14490004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSE <mark>MBAHAN</mark>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	
BAB I: PENDAHULUAN	AVI
A. Latar Belakang Masalah	1
A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian D. Kajian Pustaka	
E. Sistematika Pembahasan	
E. Sistematika Femuanasan	13
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
DAD II. LANDASAN TEORI DAN METODE TENELITIAN	
A. Kajian Teori	18
1. Manajemen Peserta Didik	
2. Anak Tunagrahita	
3. Layanan Pembelajaran Anak Tunagrahita	
B. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	
2. Subjek Penelitian	38
3. Teknik Pengumpulan Data	
4. Uji Keabsahan Data	
5. Analisis Data	43

BAB III: GAMBARAN UMUM SMPLB PGRI PAMEKASAN

	Letak Geografis	
	Sejarah Berdirinya	
	Visi dan Misi	
D.	Struktur Organisasi	47
E.	Duruna dun Fraducina	
F.	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	51
G.	Peserta Didik	52
	V: MANAJEMEN PESERTA DIDIK DAN LAYANA	
P	EMBELAJARAN ANAK TUNAGRAHITA DI SMPLB PGI	RI
P	AMEKASAN	
A.	Penerapan Manajemen Peserta Didik Anak Tunagrahita	54
	1. Planning (Perencanaan)	
	2. Organizing (Pengorganisasian)	60
	3. Actuating (Pelaksanaan)	63
	4. Controlling (Pengendalian)	69
B.	Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran Anak	
	Tunagrahita	75
	1. Upaya yang Dilakukan Sekolah	75
	a. Metode Pembelajaran	75
	b. Pr <mark>insip dalam Proses Pembelajaran.</mark>	83
	c. Penguatan dalam Pembelajaran	
	2. Hasil Peningkatan Layanan Pembelajaran Anak Tunagrahita	
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peserta Didik dalam	
	Meningkatkan Layanan Pembelajaran Anak Tunagrahita	
	1. Faktor Pendukung	
	2. Faktor Penghambat.	99
BAB V: P	ENUTUP	
A.	Kesimpulan	101
	Saran	
	Kata Penutup	
DAFTAR	PUSTAKA	105
LAMPIR	AN-LAMPIRAN	
	·· · · · · · · · · · ·	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Narasumber	40
Tabel 3.1 Daftar Nama PTK SLB PGRI Pamekasan	51
Tabel 3.2 Data Peserta Didik SMPI B	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Denah SLB PGRI Pamekasan	.44
Gambar 3.2 Struktur Organisasi SLB PGRI Pamekasan	.48
Gambar 4.1 Huruf Titik-titik yang Akan Disambung/Ditebalkan	.66
Gambar 4.2 Huruf Titik-titik yang Sudah Disambung Peserta Didik	.67
Gambar 4.3 Peserta Didik Menyalin Kembali Contoh Kalimat	.67
Gambar 4.4 Contoh Soal Menjawab Gambar	.72
Gambar 4.5 Contoh Soal Mencocokkan Gambar	.72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal

Lampiran III : Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran V : Surat Izin Penelitian Sekolah

Lampiran VI : Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Lampiran VII : Catatan Lapangan

Lampiran VIII : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran X : Sertifikat PLP I

Lampiran XI : Sertifikat PLP II

Lampiran XII : Sertifikat KKN

Lampiran XIII : Serifikat ICT

Lampiran XIV : Sertifikat TOEFL

Lampiran XV : Sertifikat TOAFL

Lampiran XVI : Sertifikat PKTQ

Lampiran XVII : Sertifikat SOSPEM

Lampiran XVIII : Sertifikat OPAK

Lampiran XIX : Curriculum Vitae

Lampiran XX : Dokumentasi

ABSTRAK

Yuniatari, Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Layanan Pemebelajaran Anak Tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Manajemen peserta didik dapat diterapkan di setiap lembaga pendidikan termasuk Sekolah Luar Biasa (SLB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan. Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Kemampuan setiap anak tunagrahita berbeda-beda sehingga penerapan manajemen peserta didik dalam pemberian layanan pembelajaran harus secara individual. Penerapan manajemen peserta didik ini dapat dilaksanakan untuk meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita melalui upaya-upaya yang akan dilakukan sekolah. Dalam menerapkan kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik menggunakan fungsi manajemen, yaitu POAC (planning, organizing, actuating, dan controlling).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dalam penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan manajemen peserta didik anak tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan dilakukan melalui kegiatan fungsi manajemen, yakni pertama planning, meliputi kegiatan proses penerimaan peserta didik baru dan adanya program kesiswaan yang sudah disusun sekolah. Kedua organizing, adanya pembagian tugas dan tanggungjawab masingmasing stakeholder yang berperan secara langsung dalam kegiatan manajemen peserta didik. Ketiga actuating, yang meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakulikuler untuk pengembangan bakat dan minat peserta didik. Keempat controlling, adanya kegiatan evaluasi untuk melihat perkembangan peserta didik di bidang akademik, sikap, dan keterampilan. (2) Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita, yaitu guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariatif, menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran, dan memberikan penguatan dalam proses pembelajaran di kelas. (3) Faktor pendukung yaitu dari segi guru yang memiliki sifat sabar yang tinggi dan kesiapan mental dalam menghadapi anak dan adanya sarana prasarana yang menunjang kemapuan anak dalam pembelajaran, sedangkan faktor penghambat berasal dari peserta didik anak tunagrahita yang sulit dalam berkonsentrasi, berpikir abstrak, dan berkomunikasi dan juga ruang kelas yang terbatas sehingga kegiatan belajar mengajar kurang kondusif.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Layanan Pembelajaran, Anak Tunagrahita

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik guna mengantarkan anak ke arah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.² Menurut Redja Mudyahardjo, pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.³

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan, seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah),

² Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 15.

³ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 37.

yang artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi, satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-ket<mark>erampilan yang diperlukan. Ole</mark>h karena itu, keberadaan peserta didik tida<mark>k hanya sekedar me</mark>menuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bag<mark>ian dari kebermutuan seko</mark>lah. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi sekolah itu sendiri, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.⁴ Peserta didik adalah seseorang yang ingin belajar atau memperoleh pendidikan. Peserta didik merupakan seseorang yang memiliki hak untuk memperoleh layanan pendidikan (pembelajaran) dari pemerintah atau masyarakat luas sesuai kebutuhan dan kemampuannya. Mereka memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan mempengaruhi proses belajarnya.⁵

Mengingat pentingnya peserta didik dalam sebuah sekolah, maka manajemen peserta didik menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam terselenggaranya tujuan pendidikan. Manajemen peserta didik menduduki tempat yang sangat penting karena pusat layanan pendidikan di

⁴ Auwzid Ilma Nafia dan Karwanto, "Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya'', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4 (4) 2014: 74. ⁵ Rulam Ahmadi, *Pengantar...*, hal. 63.

sekolah adalah peserta didik. Keseluruhan aspek manajemen pendidikan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, hubungan masyarakat, keuangan, dan layanan khusus, seluruhnya diarahkan pada peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik mendapatkan pelayanan terbaik guna menunjang prestasi mereka dalam proses pembelajaran.⁶

Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah. Pengaturan terhadap peserta didik ini tidak hanya ditujukan untuk peserta didik yang bersekolah di sekolah reguler (umum) saja, tetapi peserta didik bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) juga berhak memperoleh layanan yang mengatur peserta didik tersebut tanpa adanya diskriminasi dalam memperoleh pendidikan. Hal ini sudah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) diartikan sebagai anak-anak yang memiliki karakteristik berbeda, baik secara fisik, emosi, ataupun mental dengan anak-anak lain seusianya. Penyelenggaraan pendidikan ABK memang dikhususkan, seperti yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun

-

⁶ Agustinus Hermino, Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), hal. 165.

Badrudin, Manajemen Peserta Didik, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hal. 23.
 Anonim, Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Gafika, 2008), hal. 8.

2003 terutama pasal 5 ayat 2 disebutkan bahwa warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, intelektual, dan/atau sosial berhak memporeh pendidikan khusus dan juga pada pasal 32 ayat 1 bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena karakteristik fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang berbeda dengan anak-anak lainnya. ABK adalah anak yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya secara signifikan mengalami kelainan/penyimpangan secara fisik, mental-intelektual, sosial, emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. 10

Pendidikan khusus bagi peserta didik berkelainan berfungsi memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai kemampuannya. Menurut PP RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan mencantumkan peserta didik berkelainan ini, terdiri atas peserta didik yang tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, berkesulitan belajar, lamban belajar, autis, memiliki gangguan motorik, menjadi korban penyalahgunaan napza, dan memiliki kelainan lain. Menurut Bandi Delphie, ABK lainnya yang banyak

⁹ Afin Murtie, *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Maxima, 2016),

hal. 8.

¹⁰ Direktorat PSLB, *Pedoman Pelaksanaan Manajemen SLB Tunagrahita (C): Program Pendidikan Menengah*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), hal. 41.

¹¹ Anonim, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, hal. 102.

diperhatikan guru selain dikemukakan diatas, seperti anak hiperaktif dan anak berbakat. Penyelenggaraan pendidikan khusus bagi peserta didik berkelainan ini terbentuk dalam satuan khusus pendidikan formal (sekolah) yang biasa kita ketahui dengan sebutan Sekolah Luar Biasa (SLB).

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Sebagai lembaga pendidikan, SLB dibentuk oleh banyak unsur yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang proses intinya adalah pembelajaran bagi peserta didik.¹³ SLB merupakan tempat dimana anak-anak berkebutuhan khusus meni<mark>mba</mark> ilm<mark>u sesu</mark>ai <mark>dengan</mark> ke<mark>khu</mark>susannya karena anak berkebutuhan kh<mark>usus juga</mark> ber<mark>hak unt</mark>uk mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengemb<mark>angkan potensi mereka. Sebagai</mark> lembaga yang menangani anak berkebutuhan khusus, SLB perlu memberikan suatu pelayanan yang prima agar nantinya anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan yang layak walaupun dengan kekhususan yang disandangnya. 14 Jadi, SLB merupakan lembaga pendidikan khusus yang menyelenggarakan program pendidikan bagi ABK. Menurut PP RI Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa pasal 4 menyebutkan bahwa bentuk satuan pendidikan luar biasa terdiri atas: Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa

-

Bandi Delphie, *Psikologi Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Klaten: PT. Intan Sejati, 2009), hal. 124.
 I Nyoman Bayu Pramartha, "Sejarah dan Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa

Bagian A Negeri Denpasar Bali", *Jurnal Historia*, 3 (2) 2015: 68.

¹⁴ Estitika Rochmatul Zulfa, dkk., "Pengembangan Kapasitas Sekolah Luar Biasa untuk Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SDLBN Kedungkandang Malang)", *Jurnal Administrasi Publik*, 2 (3) 2014: 388.

(SMALB).¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada jenjang SMPLB yang selanjutnya dipilih sebagai lokasi penelitian.

SMPLB merupakan jenjang pendidikan tingkat dasar sebagai lanjutan dari jenjang Sekolah Dasar yang secara khusus melayani peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Lebih lanjut, pendidikan luar biasa bertujuan membantu siswa yang menyandang kelainan fisik, emosional, mental, sosial, kecerdasan, dan bakat agar mampu mengembangkan sikap, kemampuan, dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan. ¹⁶

SMPLB PGRI Pamekasan merupakan salah satu sekolah khusus yang menaungi para peserta didik ABK yang berada satu atap dalam manajemen SLB di Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini selanjutnya dipilih sebagai lokasi penelitian karena mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan SLB lain di satu kabupaten tersebut, seperti peserta didik ABK memiliki berbagai macam prestasi dan peserta didik perempuan diwajibkan menggunakan jilbab. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keselarasan antara sekolah ini dengan pendidikan Islam melalui cara berpakaian peserta didik

¹⁵ Anonim, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa, hal. 2.

-

¹⁶ Direktorat PSLB, *Pedoman Administrasi Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 7.

yang menutup aurat (islami). Pada SMPLB ini terdapat dua jenis kelainan peserta didik yang bersekolah pada saat sekarang, yaitu tunarungu (anak yang mengalami gangguan pendengaran) dan tunagrahita (anak yang memiliki kecerdasan di bawah tingkat rata-rata). Pada SMPLB ini, peneliti lebih tertarik untuk mengkaji peserta didik anak tunagrahita. Peserta didik anak tunagrahita berada pada kelas VII dan VIII.

Tunagrahita adalah anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan mental (fungsi intelektual di bawah teman-teman seusianya) disertai kekurangmampuan untuk belajar dan menyesuaikan diri sedemikian rupa sehingga memerlukan pendidikan khusus. 17 Anak tunagrahita adalah individu yang secara signifikan memiliki intelegensi dibawah intelegensi normal dengan skor IQ sama atau lebih rendah dari 70. Intelegensi yang di bawah rata-rata anak orang normal ini jelas akan menghambat segala aktivitas kehidupan sehari-hari dalam bersosialisasi, komunikasi, dan yang lebih menonjol adalah ketidakmampuannya dalam menerima pelajaran yang bersifat akademik sebagaimana anak-anak sebayanya. 18 Anak tunagrahita karena keterbatasan kecerdasannya mengakibatkan dirinya sukar untuk mengikuti program pendidikan di sekolah biasa secara klasikal. Oleh karena itu, anak terbelakang mental membutuhkan layanan pendidikan secara khusus yakni disesuaikan dengan kemampuan anak tersebut. 19

¹⁷ Hermanto SP, "Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Membutuhkan Keseriusan Manajemen Sekolah," *Jurnal Pendidikan Khusus*, 6 (1) 2010: 70.

¹⁸ Kemis dan Ati Rosnawati, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013), hal. 1.

¹⁹ T. Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hal. 103.

Kemampuan anak tunagrahita berbeda satu dengan yang lainnya tergantung tingkat inlegensinya dan inilah yang menjadi masalah dalam pelayanan pembelajaran, sehingga mengakibatkan kebutuhan tunagrahita menjadi heterogen. Artinya, pelayanan pendidikan pada setiap individu anak tunagrahita akan berbeda, baik kedalaman materi yang dibutuhkan maupun metode dalam penyajiannya. Heterogenitas ini pada akhirnya mempunyai konsekuensi kepada tindakan-tindakan guru di dalam kegiatan pembelajaran. IQ yang sama bagi anak tunagrahita belum tentu sama tindakan yang harus guru lakukan, melainkan harus pada pertimbangan kemampuan, m<mark>asa</mark>lah, <mark>dan kebutuhan nyat</mark>a dari kondisi yang dihadapi anak tunagrahita pada setiap individu. 20 Program pembelajaran dalam pendidikan anak tunagrahita pada dasarnya ingin memberikan pengalaman belajar kepada mereka sesuai dengan masalah dan kebutuhan masing-masing individu. Melalui proses pembelajaran individual diharapkan anak tunagrahita akan belajar secara optimal sesuai karakteristik dan kapasitas pengembangannya.²¹

Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik ingin mengamati bagaimana cara SMPLB dalam memanajemen peserta didik anak tunagrahita khususnya pada layanan pembelajaran yang diberikan oleh para *stakeholder*. Dari latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut informasi yang ada melalui penelitian dengan judul "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran Anak Tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur."

²¹ *Ibid.*, hal. 106.

²⁰ Kemis dan Ati Rosnawati, *Pendidikan...*, hal. 2.

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana penerapan manajemen peserta didik anak tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur?
- 2. Upaya apa yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur?
- 3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan penerapan manajemen peserta didik anak tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur.
- b. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur.
- c. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca tentang anak tunagrahita yang bersekolah di SLB khususnya pada jenjang SMPLB.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang manajemen peserta didik mengenai layanan pembelajaran anak tunagrahita di SMPLB.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan yang baru tentang manajemen peserta didik mengenai layanan pembelajaran anak tunagrahita yang bersekolah di SMPLB.
- 2) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan sekolah yang selanjutnya.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penelitian yang serupa.

D. KajianPustaka

Kajian pustaka dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna memberi kejelasan dan batasan tentang informasi yang digunakan sebagai khazanah pustaka, terutama yang berkaitan dengan tema yang sedang dibahas. Tinjauan pustaka ini juga untuk mendapatkan gambaran

tentang hubungan topik penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan.²²

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang dilakukan penulis, sejauh ini belum ada penelitian yang fokus kajian spesifik membahas mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita di SMPLB. Ada beberapa karya ilmiah yang dianggap terkait dengan penelitian ini yang membahas manajemen peserta didik dan/atau pembelajaran anak tunagrahita, seperti sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hega Raka Ardana berjudul "Manajemen P<mark>ese</mark>rta D<mark>id</mark>ik Sekolah Inklusif di Sekolah Menengah Pertama PGRI Kecamatan Kasihan". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kegiatan manaje<mark>men peserta didik mulai dari</mark> perencanaan, pembinaan, evaluasi, dan mutasi peserta didik baik peserta didik normal dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam berkebutuhan khusus. perencanaan peserta didik tidak ada batasan jumlah penerimaan bagi ABK dengan harus melampirkan hasil assessment; pembinaan peserta didik ABK diberikan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif; evaluasi peserta didik antara peserta didik normal dan berkebutuhan khusus memiliki indikator penilaian sama berdasarkan KKM dan proses penilaian sama namun terdapat perbedaan pada bobot penilaian; dan mutasi peserta didik sama seperti di sekolah reguler, namun untuk mutasi intern peserta didik berkebutuhan khusus diberi keleluasaan dalam melakukan perpindahan kelas

²²Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 125.

disesuaikan keinginan ABK, sedangkan mutasi ekstern peserta didik ABK melampirkan bukti hasil *assesment*.²³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama membahas tentang manajemen peserta didik yang terdapat ABK pada jenjang SMP. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada pada latar sekolah yang mana peneliti mengambil latar SLB sebagai tempat penelitian dan objek penelitian lebih dikhususkan untuk anak tunagrahita yang termasuk dalam klasifikasi ABK.

**Kedua, penelitian yang dilakukan Miftakhul Jannah berjudul
"Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di
MAN 2 Sleman Yogyakarta". Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen
peserta didik di MAN 2 Sleman telah berjalan dengan baik. Hal ini
ditunjukkan dari perencanaan peserta didik baru yang sudah menggunakan
assessment untuk ABK sehingga sekolah mengetahui kebutuhannya. Dari
pelaksanaan manajemen peserta didik mulai dari penerimaan, orientasi,
kegiatan di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler, layanan bimbingan
konseling dan kelulusan mendapat perlakuan yang sama dengan peserta didik
normal, hanya saja untuk penjurusan ABK diberikan pilihan jurusan IPS dan
Agama. Adapun faktor pendukung dalam manajemen peserta didik anak
berkebutuhan khusus dari segi sarana prasarana sudah memadai, sedangkan
untuk faktor penghambat dari segi sumberdaya manusia seperti pendidik yang
masih belum mampu dalam menerangkan pelajaran bagi ABK dan guru

²³Hega Raka Ardana, "Manajemen Peserta Didik Sekolah Inklusif di Sekolah Menengah Pertama PGRI Kecamatan Kasihan", (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

pendamping yang masih terbatas untuk ABK.²⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama membahas tentang manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus. Sedangkan untuk perbedaan penelitian terletak pada latar penelitian dan objek penelitian. Pada penelitian ini dilaksanakan di sekolah madrasah inklusi atau sekolah regular dengan objek penelitian ABK secara umum dan penelitian yang dilakukan mengambil latar di SLB dengan objek penelitian salah satu ABK yaitu anak tunagrahita.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Parlis dan Purwanto berjudul "Manajemen Peserta Didik Sekolah Luar Biasa di Yayasan SLB Tunas Mulya Surabaya". Jurnal ini membahas mengenai manajemen peserta didik mulai dari tahap pertama penerimaan, pengelolaan, sistem yang digunakan untuk penilaian atau evaluasi, serta kelulusan dan alumni peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan penerimaan peserta didik baru menggunakan sistem internal yang kekeluargaan dengan tetap berpedoman pada kebijakan yang ada dan menggunakan kriteria patokan, serta daya tampung sekolah. Kemudian pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan peserta didik dilakukan dengan menekankan pada aspek individual dari masing-masing anak, pembelajarannya dilakukan dengan adanya berbagai inovasi dan kreativitas dari guru dalam menyampaikan pembelajaran sedangkan kegiatan pembinaannya dilakukan dengan selalu memberikan pendekatan kepada setiap siswa. Sistem penilaian dan evaluasi

²⁴ Miftakhul Jannah, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Yogyakarta", (*Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

peserta didik menganut standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, namun ada penyederhanaan atau modifikasi dalam kegiatan penilaiannya. Adapun kelulusan dan alumni, untuk kelulusannya dapat dilakukan setelah siswa mengikuti seluruh rangkaian ujian yang ada dan setelah siswa lulus maka dapat bergabung dengan ikatan alumni yang sampai saat ini hubungan alumni dan sekolah tetap berjalan dengan baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai kegiatan manajemen peserta didik anak kebutuhan khusus di SLB. Sedangkan perbedaannya terdapat pada penelitian yang dilakukan membahas manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita yang termasuk dalam klasifikasi ABK, sedangkan penelitian jurnal ini membahas manajemen peserta didik secara keseluruhan untuk ABK secara umum.

Keempat, penelitian yang dilakukan Ifa Arifah berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Tunagrahita di Kelas 5 SD Gunungdani, Pengasih, Kulon Progo". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bagi siswa tunagrahita yang meliputi: penyampaian materi pelajaran, penerapan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pelaksanaan prinsip-prinsip pembelajaran, hambatan yang dialami guru, dan respon siswa selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran bagi siswa tunagrahita yang meliputi: (1) materi didasarkan pada hasil assessment sehingga berbeda dengan siswa reguler,

²⁵Parlis dan Purwanto , "Manajemen Peserta Didik Sekolah Luar Biasa di Yayasan SLB Tunas Mulya Surabaya", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 1 (1) 2016.

namun belum fungsional; (2) metode pembelajaran yang diterapkan sama dengan siswa lain; (3) media pembelajaran yang digunakan adalah media yang konkret, sederhana, mudah ditemukan dan digunakan; (4) prinsip umum maupun khusus pembelajaran telah terlaksana, hanya beberapa prinsip yang berkaitan dengan interaksi orangtua dan inisiatif siswa tunagrahita yang belum terlaksana; (5) hambatan yang dialami guru antara lain, kesulitan berkomunikasi dengan siswa, guru harus memberikan penjelasan dua kali, belum semua guru mendapatkan pembekalan untuk mengajar siswa tunagrahita, dan waktu pendampingan yang kurang; dan (6) respon siswa tunagrahita selama pembelajaran sangat positif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran peserta didik tunagrahita. Sedangkan untuk perbedaan penelitian terletak pada latar penelitian. Pada penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Inklusi dan penelitian yang akan dilakukan mengambil latar penelitian di SMPLB.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran singkat terkait dengan isi yang terkandung di dalam skripsi ini. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima pokok pembahasan yang akan diurutkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

²⁶Ifa Arifah, "Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Tunagrahita di Kelas 5 SD Gunungdani, Pengasih, Kulon Progo", (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari: (a) latar belakang masalah yang membahas tentang hal-hal yang melatarbelakangi penulis mengangkat tema ini untuk diteliti; (b) rumusan masalah yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berguna untuk membatasi penelitian yang dilakukan; (c) tujuan dan manfaat penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pemaparan tentang kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan; (d) kajian pustaka mengulas tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang dianggap memiliki kesamaan atau hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga bisa dijadikan rujukan untuk pengembangan penelitian ini; dan (e) sistematika pembahasan yang menjelaskan pembagian bab per bab agar lebih mudah dipahami dan tersusun secara sistematis.

BAB II: Landasan Teori dan Metode Penelitian yang terdiri dari: (a) kajian teori berisi tentang kumpulan teori-teori yang mendukung penelitian ini dan digunakan untuk melakukan pengujian atau analisis dan (b) metode penelitian yaitu terkait dengan metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III: Gambaran Umum SMPLB PGRI Pamekasan yang berisi tentang profil sekolah dan gambaran tentang sekolah yang terdiri dari: letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, dan data peserta didik di SMPLB PGRI Pamekasan.

BAB IV: Manajemen Peserta Didik Layanan Pembelajaran Anak Tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan, terdiri dari: (a) penerapan manajemen peserta didik anak tunagrahita; (b) upaya sekolah dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita; (c) faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita.

BAB V: Penutup yang membahas tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup. Skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka yaitu daftar buku, jurnal, karya ilmiah, dan lain-lain yang digunakan oleh penulis sebagai rujukan dalam menulis skripsi dan berisi lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan analisis penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen peserta didik anak tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan telah terlaksana dengan baik. Proses manajemen peserta didik ini dilaksanakan guna untuk meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita. Dengan adanya fungsi manajemen yang berawal perencanaan yang meliputi kegiatan proses penerimaan peserta didik baru dan adanya program kesiswaan yang sudah disusun oleh sekolah. Kedua adanya kegiatan pengorganisasian, yaitu pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing stakeholder pendidikan yang berperan secara langsung dalam proses manajemen peserta didik agar dapat meningkatkan layanan pembelajaran bagi anak tunagrahita di SMPLB. Ketiga pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita sudah dilakukan kegiatan proses pengembangan peserta didik sesuai bakat dan minat anak melalui kegiatan kurikuler dan ektrakulikuler. Dan fungsi manajemen terakhir yaitu pengendalian yang dilakukan untuk melihat perkembangan peserta didik di bidang akademik, sikap, dan keterampilannya melalui kegiatan berupa evaluasi.

- 2. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari guru yang telah memberikan metode pembelajaran yang bervariatif, melaksanakan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, dan memberikan penguatan dalam pembelajaran di kelas. Hasil yang didapatkan dalam meningkatkan layanan pembelajaran melalui upaya yang telah dilakukan sekolah terdapat hasil pada bidang keterampilan atau vokasional, sikap, dan potensi yang dimiliki peserta didik. Sedangkan pada bidang akademik, tidak banyak hasil yang diharapkan. Hasil yang telah didapatkan, yaitu anak-anak sudah sedikit mampu dalam mengurus diri sendiri, anak memiliki sikap yang ramah dan penurut terhadap orang yang lebih tua dan mampu bergaul dengan sesamanya, serta pada bidang akademik anak bisa menulis dan sedikit mengenali sesuatu di lingkungan sekitar.
- 3. Faktor yang menjadi pendukung dalam proses manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita diantaranya dari segi guru yang sudah memiliki sifat sabar yang tinggi dan kesiapan mental dalam mengahadapi anak tunagrahita dan juga dari segi sarana prasarana yang ada berupa alat peraga, gambar, dan alat-alat keterampilan yang menunjang kemampuan anak dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat, yaitu dari segi peserta didik yang memiliki IQ yang sangat rendah sehingga anak sulit berkonsentrasi, berpikir, dan berkomunikasi dan ruang kelas yang terbatas bagi sekolah untuk lebih dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif.

B. Saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti ungkapkan sebagai saran dalam proses manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran pada lembaga pendidikan, yaitu:

- Kepala Yayasan hendaknya dapat menambah ruang kelas untuk setiap ketunaan yang berbeda agar pemberian layanan pembelajaran di kelas untuk anak tunagarhita dapat lebih kondusif.
- 2. Kepala Sekolah hendaknya dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam bidang manajerial peserta didik anak tunagrahita agar sekolah dapat mempersiapkan peserta didik anak tunagrahita yang berkualitas yang mampu menggali potensi bakat dan minatnya, serta mempersiapkan anak mampu hidup mandiri.
- 3. Guru hendaknya dapat lebih meningkatkan kemampuannya secara profesional dalam hal menagajar dan mendidik anak tunagrahita agar mereka dapat menjadi anak yang bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri dan terlebih bagi orang lain di sekitarnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan sripksi ini dengan judul "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran Anak Tunagrahita di SMPLB PGRI Pamekasan Provinsi Jawa Timur". Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam penggunaan metode, pembahasan isi,

penggunaan bahasa, dan lain sebagainya. Namun penulis berharap semoga karya tulis ini bisa memberi manfaat kepada siapa saja yang membaca dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Anonim, Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2011 tentang Kebijakan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus.
- Anonim, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa.
- Anonim, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Anonim, Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Gafika, 2008.
- Ardana, Hega Raka, "Manajemen Peserta Didik Sekolah Inklusif di Sekolah Menengah Pertama PGRI Kecamatan Kasihan", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Arifah, Ifa, "Pelaksa<mark>naan Pembelaj</mark>aran Bagi Siswa Tunagrahita di Kelas 5 SD Gunungdani, Pengasih, Kulon Progo", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaa<mark>n K</mark>elas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Badrudin, Manajemen Peserta Didik, Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Delphie, Bandi, *Psikologi Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus*, Klaten: PT. Intan Sejati, 2009.
- Efendi, Mohammad, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Hidayat, Ara, dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Hermino, Agustinus, Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning, Jakarta: PT Gramedia, 2013.

- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Imron, Ali, dkk. (eds.), Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan, Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Jannah, Miftakhul, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Kemis dan Ati Rosnawati, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013.
- Kompri, Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Kemajuan Sekolah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Moleong, Lexy J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Murtie, Afin, Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus, Yogyakarta: Maxima, 2016
- Nafia, Auwzid Ilma dan Karwanto, "Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, 2014.
- Nata, Abudin, Metodologi Studi Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Parlis dan Purwanto , "Manajemen Peserta Didik Sekolah Luar Biasa di Yayasan SLB Tunas Mulya Surabaya", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2016.
- Pramartha, I Nyoman Bayu, "Sejarah dan Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali," *Jurnal Historia*, Vol. 3, No. 2, 2015.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- PSLB, Direktorat, *Pedoman Administrasi Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa*, Jakarta: Depdiknas, 2006.
- PSLB, Direktorat, *Pedoman Pelaksanaan Manajemen SLB Tunagrahita (C): Program Pendidikan Menengah*, Jakarta: Depdiknas, 2008.

- PSLB, Direktorat, Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, dan Panduan Penyusunan KTSP: Tunagrahita Sedang (C1), Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Riduwan (ed.), *Manajemen Peserta Didik* dalam *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rukhiyat, Adang, dkk., *Panduan Penelitian Bagi Remaja*, Jakarta: Dinas Olahraga dan Pemuda, 2003.
- SP, Hermanto, "Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Membutuhkan Keseriusan Manajemen Sekolah," *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol. 6, No. 1, 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sutjihati, T., *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.
- Zulfa, Estitika Rochmatul, dkk., "Pengembangan Kapasitas Sekolah Luar Biasa untuk Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SDLBN Kedungkandang Malang)", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 3, 2014.

Lampiran I: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

: B.510/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017

Lampiran: 1 (Satu) jilid proposal

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi Yogyakarta, 13 November 2017

Kepada Yth.:

Dra. Nur Rohmah, M. Ag Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13 November 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Yuniatari : 14490004 NIM

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN

SISWA DISABILITAS DI SEKOLAHINKLUSI (Studi Kasus di

SD Juara Kota Yogyakarta)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd NIP. 1979 0112009121005

Tembusan dikirim kepada yth:

- Ketua Prodi MPI
- Mahasiswa ybs.
- 3. Arsip TU

Lampiran II: Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yuniatari

Nomor Induk : 14490004

Jurusan : MPI

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PEMBELAJARAN ANAK TUNAGRAHITA DI SLB PGRI TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN PROVINSI JAWA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal: 23 April 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 April 2018

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd NIP. 19791011200912 1 005

Lampiran III: Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin

Tanggal : 23

: 23 April 2018

Waktu

: 10.00

Materi

: Seminar Proposal Skripsi

NO.		PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dra. Nur Rohmah, M. Ag	mys

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa

: Yuniatari

Nomor Induk

: 14490004

Jurusan

: MPI

Tahun Ak<mark>ademik</mark> Judul Skripsi : 2017/2018

.

: MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PEMBELAJARAN ANAK TUNAGRAHITA DI SLB PGRI TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN PROVINSI JAWA TIMUR

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14490010	Dewi Puspasari	1. Salvid
2.	14490059	Defi Astuti Hidayanti	2. Cany
3.	14990021	Mikmatul Fibriyah	3. Pantu
4.	14990048	Citi Phopiah	4. \$1
5.			5.
6.			6.

Yogyakarta, 23 April 2018

Tanda Tangan

Moderator

Dra. Nur Rohmah, M. Ag NIP. 19550823 198303 2 002

Lampiran IV: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor: B.79UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2018

Lamp. : Proposal

: Persetujuan Perubahan Judul Skripsi Hal

Kepada Sdr. Yuniatari NIM: 14490004

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah: Judul semula:

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN SISWA DISABILITAS DI SEKOLAHINKLUSI (Studi Kasus di SD Juara Kota Yogyakarta)

Dirubah menjadi:

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PEMBELAJARAN ANAK TUNAGRAHITA DI SLB PGRI TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN PROVINSI JAWA TIMUR

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Program Studi MPI

Yogyakarta, 16 April 2018

Dr. Imam Machali, M. Pd NIP. 1979 011 200912 1 005

Tembusan:

- 1. Dosen Pembimbing
- 2. Arsip

Lampiran V: Surat Izin Penelitian Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ E-mail : ftk@uin-suka.ac.id/YOGYAKARTA 55281

lomor : B-249 /Un.02/DT.1/PN.01.1/06/2018

6 Juni 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth: Kepala SLB PGRI Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PEMBELAJARAN ANAK TUNAGRAHITA JENJANG SMPLB DI SLB PGRI PAMEKASAN PROVINSI JAWA TIMUR", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yuniatari NIM : 14490004 Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat :Perum POLRI Gowok Blok F No. 28, Caturtunggal, Depok, Sleman,

DIY

untuk mengadakan penelitian di SLB PGRI Kabupaten Pamekasan Jawa Timur. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Mei-Juli 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

BLIK IND

Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan:

- 1. Dekan (sebagai laporan)
- 2. Kaprodi MPI
- 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- 4. Arsip

Lampiran VI: Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

- Mengamati kondisi fisik atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMPLB PGRI Pamekasan.
- Mengamati proses pembelajaran secara umum.
- Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran.
- Mengamati metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran.
- Mengamati setting pembelajaran.
- Mengamati interaksi anak (anak dengan guru dan anak dengan anak lain).
- Mengamati situas<mark>i dan kondisi lingkungan setempat</mark>.

PEDOMAN DOKUMENTASI

- Mendokumentasikan gambaran umum SMPLB PGRI Pamekasan.
- Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan peserta didik tunagrahita di sekolah.

PEDOMAN WAWANCARA

- 1. Bagaimana proses perencanaan peserta didik tunagrahita SMPLB PGRI Pamekasan ini?
 - Bagaimana analisis kebutuhan peserta didik atau penetapan jumlah peserta didik baru?
 - Program kesiswaan apa yang akan disusun bagi peserta didik tunagrahita selama bersekolah?
 - Bagaimana sistem penerimaan peserta didik tunagrahita yang baru di SMPLB ini?
- 2. Bagaimana pengorganisasian dalam manajemen peserta didik di sekolah ini?
 - Bagaimana pemberian wewenang kepala sekolah dalam membagi tugas kepada para guru?
 - Apa tugas dan tanggungjawab kepala sekolah dalam manajemen peserta didik didik untuk meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita?

- Apa tugas Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dalam manajemen peserta didik didik untuk meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita?
- Apa tugas Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dalam manajemen peserta didik didik untuk meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita?
- Apa tugas Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana dalam manajemen peserta didik didik untuk meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita?
- Apa tugas wali kelas dalam manajemen peserta didik didik untuk meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita?
- Apa tugas guru mata pelajaran dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita?
- 3. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen peserta didik?
 - Bagaimana pengembangan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas (kurikuler) bagi peserta didik tunagrahita?
 - Bagaimana pengembangan peserta didik di luar kelas (ekstrakulikuler) bagi peserta didik tunagrahita?
 - Bagaimana pembinaan disiplin dan karakter bagi peserta didik tunagrahita?
- 4. Bagaimana proses pengendalian manajemen peserta didik yang berkaitan dengan evaluasi hasil belajar bagi peserta didik tunagrahita? Apa saja yang dilakukan dalam evaluasi ini?
- 5. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita ini?
 - Bagaimana metode pembelajaran bagi anak tunagarahita ini?
 - Bagaimana pelaksanaan prinsip dalam proses pembelajaran bagi anak tunagrahita?
 - Bagaimana cara penguatan dalam pembelajaran anak tunagrahita?
- 6. Kalau yang bukan memiliki *basic* pendidikan guru luar biasa, apakah gurunya mengalami masalah dalam memberikan pembelajaran di sekolah ini?

- 7. Bagaimana cara meningkatkan kualitas pengajar di sekolah ini, khususnya guru yang mengajar anak tunagrahita?
- 8. Apa saja faktor-faktor yang mendukung manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita jenjang SMPLB di sekolah ini?
- 9. Apa saja faktor-faktor yang menghambat manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita jenjang SMPLB di sekolah ini?



Lampiran VII: Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 08 Mei 2018

Jam : 07.30 wib s.d selesai

Tempat : Ruang Kelas VII

Sumber Data : Peserta Didik Tunagrahita

Deskripsi Data :

Peneliti mengobservasi kelas VII yang terdapat anak tunagrahita sedang (C1) berjumlah 3 orang yang sedang melaksanakan UAS. Anak-anak diberi soal tentang mata pelajaran yang diulangankan dengan materi yang sederhana. Soal UAS anak tunagrahita yang terdiri dari pilihan ganda berjumlah 3 pilihan, yaitu memilih antara AB, dan C. Anak tunagrahita sedang tidak dapat membaca sehingga soal ulangan dibacakan guru. Selain soal pilihan ganda, ada juga soal ulangan yang menyambungkan huruf yang terdiri dari titik-titik atau menebalkan huruf saja. Hal ini dikarenakan anak C1 tidak mampu menulis sendiri.

Interpretasi Data

Soal ulangan anak tunagrahita terdiri dari 3 pilihan jawaban dan menulis jawaban dengan menyambungkan titik-titik menjadi huruf. Anak tunagrahita sedang tidak mampu membaca dan menulis. Dalam mengerjakan soal, anak tunagrahita butuh tuntunan dan bantuan guru.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Senin, 14 Mei 2015

Jam : 08.45 wib s.d selesai

Tempat : Ruang Kantor

Sumber Data : Bapak Lusono Udjiatmoko, S. Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala Sekolah. Dalam hal ini, peneliti datang untuk mewawancarai Bapak Lusono tentang penelitian yang akan dilakukan (pedoman

wawancara terlampir di lampiran). Selain itu, peneliti juga mengambil beberapa dokumen tentang sekolah. Pengambilan dokumen ini dimaksudkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi pada bab tiga.

Interpretasi Data

Dari wawancara, peneliti mendapatkan jawaban-jawaban yang terkait dengan pertanyaan dan sejarah berdirinya sekolah. Dari proses dokumentasi, peneliti memperoleh gambaran umum SLB PGRI Pamekasan tentang letak geografis, visi misi sekolah, struktur organisasi, dan sarana prasarana sekolah.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018

Jam : 09.10 wib s.d selesai

Tempat :

1. Ruang Kelas VIII

2. Depan Ruang Tata Boga

3. Ruang Laboratorium

Sumber Data

1. Ibu Dwi Kartini, S. Pd

2. Bapak Abdus Shamad, SS

3. Ibu Hanina S. Pd.

Deskripsi Data

Ketiga informan tersebut merupakan guru mata pelajaran yang mengajar anak tunagrahita di kelas. Ibu Hanina merupakan lulusan dari Pendidikan Luar Biasa (PLB) dengan konsentrasi tunagrahita, Ibu Kartini juga lulusan PLB tetapi pada konsentrasi tunadaksa, sedangkan Bapak Shamad berasal dari pendidikan umum.

Dari ketiga informan tersebut, pengambilan data wawancara paling rinci didapat dari Ibu Hanina dikarenakan beliau sudah paham tentang anak tunagrahita, sedangkan dua informan lainnya hanya sebagai penunjang pengambilan data untuk membantu proses penelitian.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita.

Interpretasi Data

Hasil wawancara dengan guru-guru tentang manajemen peserta didik dimulai dari proses pelaksanaan dan pengendalian manajemen peserta didik. Tentang layanan pembelajaran anak tunagrahita terdapat upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita, mulai dari metode pembelajaran, pelaksanaan prinsip pembelajaran, cara penguatan dalam pembelajaran, dan prosedur pembelajaran bagi anak tunagrahita, serta adanya faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen pesertda didik dalam meningkatkan layanan pembelajaran anak tunagrahita.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Mei 2018

Jam : 10.45 wib s.d selesai

Tempat : Depan Laboratorium

Sumber Data : Bapak Mohammad Fadillah

Deskripsi Data :

Informan adalah seorang guru mata pelajaran dan juga seorang yang memahami tentang anak tunagrahita. Peneliti mewawancarai beliau sesuai dengan pedoman wawancara sama seperti dengan guru-guru lain yang pernah jadi informan dalam penelitian ini.

Interpretasi Data :

Lihat catatan lapangan 3.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Kamis, 2 Agustus 2018

Jam : 09.00 wib s.d selesai

Tempat : Ruang Kelas VII

Sumber Data : Peserta Didik Tunagrahita

Deskripsi Data :

Peneliti mengamati proses pembelajaran anak tunagrahita dan aktivitas guru dalam pembelajaran. Di kelas VII ini peserta didik tunagrahita berjumlah 6 orang dengan kategori tunagrahita ringan (C) ada 5 orang dan tunagrahita sedang (C1) ada 1 orang. Pembelajaran yang dilakukan adalah menulis apa yang sudah dicontohkan guru dengan kata yang sederhana. Anak C bisa menulis seperti yang ditulis guru, sedangkan anak C1 tidak mampu menulis sendiri akan tetapi adanya bantuan dari guru yang memberi huruf titik-titik dan disambungkan oleh siswa. Ada juga anak C yang mampu menyalin tulisan dari buku paket. Peneliti juga mendokumentasikan hasil tulisan anak-anak tunagrahita.

Selain itu, peneliti juga ikut serta dalam mengetes anak C dengan memberikan soal matematika dasar yang sangat mudah bagi anak pada umumnya untuk melihat kemampuan yang dimiliki anak tunagrahita ringan. Peneliti juga mengetes anak untuk mengeja angka dari angka satu sampai batas yang mereka bisa.

Interpretasi Data

Pembelajaran anak tunagrahita sebatas belajar menulis seperti yang sudah dicontohkan guru. Anak C bisa menulis, sedangkan anak C1 mampu menulis dengan bantuan huruf titik-titik yang disambungkan atau ditebalkan. Setiap anak tunagrahita memiliki kemampuan yang berbeda meskipun dalam satu kategori sama-sama ringan.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Jum'at, 3 Agustus 2018

Jam : 07.30 wib s.d selesai

Tempat : Lapangan Bola SMAN 3 Pamekasan

Sumber Data : Peserta Didik Tunagrahita

Deskripsi Data :

Anak-anak SLB jenjang SMPLB dan SMALB bersama guru-guru turut serta melaksanakan olahraga di lapangan bola SMAN 3. Pelajaran olahraga ini dijadikan sebagai wahana pengembangan diri bagi peserta didik di luar jam

pelajaran di kelas, dan bisa dikatakan olahraga ini sebagai kegiatan ekstrakuliker juga. Anak-anak tunagrahita melaksanakan dua olahraga, yaitu lari dan boce. Permainan boce ini adalah permainan bola besar dan kecil yang sudah diberi warna. Jadi, bola besar ini dilempar terlebih dahulu, setelah itu dilempar kembali bola kecil agar mendekati bola besar tersebut. Semakin bola kecil mendekati bola besar, maka semakin baik nilai yang didapatkan. Pelajaran olahraga ini juga disiapkan sekolah untuk sebagai ajang perlombaan bagi anak tunagrahita. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan olahraga anak tunagrahita.

Interpretasi Data

Anak tunagrahita melaksanakan olahraga yaitu lari dan boce. Olahraga ini sebagai usaha sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik anak tunagrahita dan juga sebagai persiapan perlombaan antar sekolah.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Jam : 08.10 wib s.d selesai

Tempat : Ruang Kelas VIII

Sumber Data : Peserta Didik Tunagrahita

Deskripsi Data :

Sekolah ini sangat fleksibel dalam proses pembelajaran di kelas dan tidak terpaku harus berada di kelas tersebut sesuai dengan jenjangnya. Misalnya, anak yang memiliki ketunaan tunarungu yang berada di kelas VIII tidak harus bergabung dengan anak tunagrahita yang sama kelasnya dan anak tunarungu tersebut dapat digabungkan dengan anak kelas XI yang memiliki ketunaan yang sama. Dan juga ada anak kelas VII yang memiliki ketunaan tunagrahita karena ia sendiri merupakan lelaki di kelas tersebut, maka ia digabungkan dengan anak kelas VIII yang notabene peserta didiknya hanya sedikit. Hal ini tidak terlalu mempengaruhi proses pembelajaran karena setiap anak tunagrahita memang harus dilayani secara individual oleh guru.

Pada saat peneliti melakukan observasi, kelas VIII sedang belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran untuk anak tunagrahita selalu hanya terpaku pada menulis dengan menyalin teks dari buku dan tidak terpaku kepada memahami apa isi dari pelajaran tersebut. Farhan (anak C kelas VII) bisa menulis isi dari pelajaran. Tulisan Farhan belum rapi dan hurufnya besar. Anak tunagrahita kelas VIII yang berada di kelas hanya Sheila (anak C1) dan Murni (anak C). Murni bisa menulis, tetapi apa yang ditulis tidak sama dengan yang dicontohkan oleh guru dan Murni ini suka malas jika berada di kelas. Sedangkan Sheila sama sekali tidak bisa menulis dan hanya bisa menebalkan huruf. Kemampuan dalam menebalkan huruf, Murni lebih cepat daripada Sheila.

Interpretasi Data

Pembelajaran anak tunagrahita di kelas untuk pelajaran umum terpaku pada menulis dan menebalkan huruf. Setiap anak tunagrahita memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menulis kata-kata.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari, Tanggal :Selasa, 6 Agustus 2018

Jam : 10.10 wib s.d selesai

Tempat : Ruang Kelas VII

Sumber Data : Peserta Didik Tunagrahita

Deskripsi Data :

Pada saaat peneliti melakukan observasi, kelas VII sedang belajar kesenian. Pada saat pembelajaran, anak tunagrahita seperti biasa menyalin kata dari yang dicontohkan guru dan menggambar bentuk bunga yang sederhana. Anak C mampu menyalin kata yang dicontohkan, sedangkan anak C1 hanya mampu menebalkan huruf. Proses pembelajaran anak tunagrahita sedikit monoton karena setiap mata pelajaran cara pembelajarannya sama, yaitu hanya menulis selain dari pelajaran praktek.

Interpretasi Data

Proses pembelajaran anak tunagrahita sedikit monoton, pembelajaran sebatas menyalin kata dan menebalkan huruf karena anak tunagrahita tidak mampu dalam memahami isi pelajaran yang kompleks.



Lampiran VIII: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN **GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR** CABANG KABUPATEN PAMEKASAN

SLB PGRI PAMEKASAN

Alamat : Jalan Pintu Gerbang V/50B Pamekasan (e-mail : slbpgripamekasan@ymail.com)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: LUSONO UDJIATMOKO, S.Pd

NIP

: 19630528 198508 1 001

Pangkat/Gol. : Pembina Tingkat I / IV/b

Jabatan

: Kepala Sekolah SLB PGRI PAMEKASAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

NO	NAMA	NIM	SEMESTER	PRODI
1	YUNIATARI	14490004	IX (SEMBILAN)	MPI

Adalah Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta benar-benar telah melaksanakan kegiatan PENELITIAN, di SLB PGRI Pamekasan Madura jenjang SMPLB, pada bulan Mei dan Agustus Tahun

2018.

Pamekasan, 30 Agustus 2018 Kepala sekolah,

LUSONO UDJIATMOKO, S.Pd.

NIP. 19630528 198508 1 001

Lampiran IX: Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Yuniatari

NIM

: 14490004

Pembimbing

: Dra. Nurrohmah, M. Ag.

Judul Skripsi

: Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Layanan

Pembelajaran Anak Tunagrahita di SMPLB PGRI

Pamekasan Provinsi Jawa Timur

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan Ke-	Materi Bimbingan	Tandatangan
1	5 Maret 2018	I	Penyerahan Proposal Skripsi	/be
2	7 Maret 2018	П	Revisi Proposal	13
3	16 April 2018	Ш	ACC Seminar Proposal	M
4	5 Juni 2018	IV	ACC Daftar Isi	1
5	5 Agustus 2019	V	Peneyerahan Skripsi	h
6	8 Agustus 2019	VI	Revisi Skripsi	100
7	14 Agustus 2019	VII	Finalisasi Skripsi	1/19

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Pembimbing,

Dra. Nurrohmah, M. Ag

NIP. 19550823 198303 2 002

Lampiran X: Sertifikat PLP I



Lampiran XI: Sertifikat PLP II



Lampiran XII: Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1901/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Yuniata

Tempat, dan Tanggal Lahir : Pangkalpinang, 01 Maret 1997

Nomor Induk Mahasiswa : 14490004

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,

Lokasi : Pa

Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

: Pace A, Hargomulyo

Kecamatan

: Gedangsari

Kabupaten/Kota

: Kab. Gunungkidul

Propinsi

: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,16 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

3

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. NIP.: 19720912 200112.1 002

Lampiran XIII: Serifikat ICT



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/.49.16.1/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Yuniatari NIM : 14490004

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan Nilai

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1,	Microsoft Word	95	Α
2.	Microsoft Excel	85	В
3.	Microsoft Power Point	100	Α
4.	Internet	100	Α
5.	Total Nilai	95	Α
redika	it Kelulusan	Sangat Me	emuaskan



Nilai		D (1)
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	Α	Sangat Memuaskan
71 - 85	В	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XIV: Sertifikat TOEFL



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.6.1/2018

This is to certify that:

Name

: Yuniatari

Date of Birth : March 01, 1997

Sex

: Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on October 17, 2018 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
Total Score	420
Validity 2 years since the seattle state is and	The second secon

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 17, 2018

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. NIP 19680915 199803 1 005



Lampiran XV: Sertifikat TOAFL



شهادة اختيار كفاءة اللغة العربية الرنم: 010.02/L4/PM.03.2/6.49.21.30/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Yuniatari : الاسم

تاریخ المیلاد : ۱ مارس ۱۹۹۷

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ أبريل ٢٠١٧, وحصلت على درجة:

٤.	فهم المسموع
00	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
71	فهم المقروء
٤٢.	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

۱۲۰۱۷ أبريل ۲۰۱۷ أبريل ۲۰۱۷



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. 1974.9101994.۳۱۰۰۵



Lampiran XVI: Sertifikat PKTQ





Lampiran XVII: Sertifikat SOSPEM





Lampiran XVIII: Sertifikat OPAK



Lampiran XIX: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE



IDENTITAS DIRI

Tempat, Tgl Lahir : Pangkalpinang, 01 Maret 1997

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Agama : Islam

Alamat di Yogyakarta : Perumahan Polri Gowok Blok F No 28 RT 13, RW

05, Caturtunggal, Depok, Sleman, D. I. Yogyakarta

No. Hp : 087839941510/085213876291

E-mail : yuniatari131397@gmail.com

Orangtua a) Ayah : Imron

Pekerjaan : Pensiun PNS

b) Ibu : Sapti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orangtua : Jalan Delima Siam II No 32 RT/RW 02/01,

Sriwijaya, Girimaya, Pangkalpinang, Kep. Bangka

Belitung

Riwayat Pendidikan

Institusi Pendidikan	Tahun
SDN 13 Pangkalpinang	2002 - 2004
SDN 30 Pangkalpinang	2004 - 2008
SMPN 1 Pangkalpinang	2008 – 2011
SMAN 3 Pangkalpinang	2011 – 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014 – 2018

PELATIHAN PROFESIONAL

Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Waktu Pelatihan
Pelatihan Bahasa Inggris	Pusat Pengembangan	01 September 2014 - 10
	Bahasa (P2B) UIN Sunan	Januari 2015
	Kalijaga Yogyakarta	
Pelatihan Pemakai	Perpustakaan UIN Sunan	08 September 2014
Perpustakaan (<i>User</i>	Kalijaga	
Education)		
Pelatihan Bahasa Arab	Pusat Pengembangan	23 Maret-11 Agustus
	Bahasa (P2B) UIN Sunan	2015
	Kalijaga Yogyakarta	
Pelatihan Information	UIN Sunan Kalijaga	16 Februari-15 Mei 2015
Comunication	Yogyaka <mark>rt</mark> a	
Technology (ICT)		
Pelatihan Pengembangan	Fakultas Ilmu Tarbiyah	24 April 2016
Kepribadian dan	dan Keguruan UIN Sunan	
Takhsinul Qur'an	Kalijaga Yogyakarta	
(PKTQ)		
Pelatihan Living Values	Fakultas Ilmu Tarbiyah	4-5 November 2016
Education (LVE)	dan Keguruan UIN Sunan	
	Kalijaga Yogyakarta	
Program Latihan Profesi I	Laboratorium Pendidikan	1-30 April 2017
di LPMP DIY	Fakultas Ilmu Tarbiyah	
	dan Keguruan UIN Sunan	
	Kalijaga Yogyakarta	
Program Latihan Profesi	Laboratorium Pendidikan	3 Oktober-21 November
II di LPMP DIY	Fakultas Ilmu Tarbiyah	2017
	dan Keguruan UIN Sunan	
	Kalijaga Yogyakarta	
Kemah Pemuda Indonesia	Gema Banteng Indonesia	24-26 November 2017

(Satyawira Negara	dan Kementrian Pemuda	
Pratama Gema Banteng	dan Olahraga RI	
Indonesia)		

SEMINAR/SYMPOSIUM/KONFERENSI

Nama Kegiatan	Penyelenggara	Waktu
International Conference	Graduate School of Sunan	27-28 dan 29-30 Oktober
Workshop on "Islamic	Kalijaga State Islamic	2015
Studies Revisited: Trends	University Indonesia and	
in the Study of Islam <mark>and</mark>	Faculty of Philosophy	
Muslim Societies"	Georg August University	
	of Gottingen Germany	
Seminar Nasional Arah	Prodi MPI UIN Sunan	10 November 2015
Kebijakan Prodi MPI di	Kalijaga Yogyakarta	
Indonesia		
Seminar Nasional:	Indonesia Fordhe Institute	10 Desember 2015
"Upaya Merealisasik <mark>an</mark>		
Nawa Cita Menuntas <mark>ka</mark> n		
Pelanggaran HAM"		
Public Lecture: "The	Prodi MPI UIN Sunan	3 Oktober 2016
Role of Educational	Kalijag <mark>a Yo</mark> gyakarta	
Leadership in ASEAN		
Economic Community		
(AEC)"		
International Peace	Fakultas Ilmu Sosial dan	27 Oktober 2016
Symposium:	Humaniora	
"Implementation of		
Pancasila in Freedom of		
Religions as Inspiration		
for the World"		
Training Living Values	Prodi MPI UIN Sunan	7 November 2016
Education for Students	Kalijaga Yogyakarta	
Praktek Event sebagai EO	Prodi MPI UIN Sunan	21-23 November 2016
pada Training Event	Kalijaga Yogyakarta	
Management MPI Fair		
International Seminar:	Prodi MPI UIN Sunan	22 November 2016
"Leadership and	Kalijaga Yogyakarta	
Management in the		

Perspektive of Living		
Values Education"		
International Seminar	Fakultas Ilmu Tarbiyah	22 November 2016
and Surgical Films	dan Keguruan UIN Sunan	
"Jihad Selfie"	Kalijaga Yogyakarta	
Seminar Rumah	Fakultas Ilmu Tarbiyah	3 Maret 2017
Kearifan: "Membumikan	dan Keguruan UIN Sunan	
Pendidikan Perdamaian	Kalijaga Yogyakarta	
Demi Tercapainya		
Keharmonisan Hidup"		
Public Lecture:	Prodi MPI UIN Sunan	17 Maret 2017
"Pesantren and	Kalijaga Yogyakarta	
International Islamic		
School"		

Yogyakarta, 4 Agustus 2019 Yang membuat,

Yuniatari NIM. 14490004

Lampiran XX: Dokumentasi

1. Gambar SLB PGRI Pamekasan





Gambar. Kantor Guru dan Ruang Laboratorium



Gambar. Ruang Laboratorium Menjahit

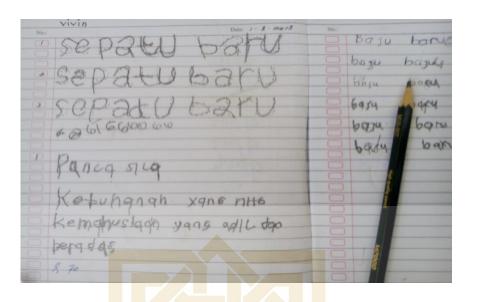
2. Gambar Anak Tunagrahita

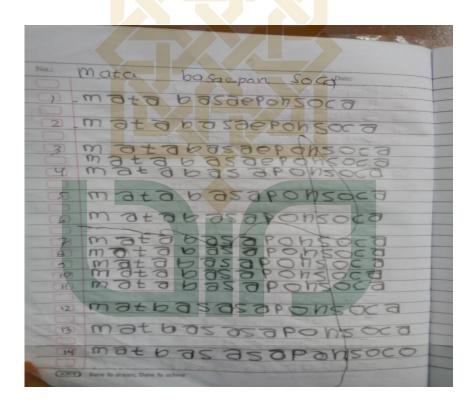


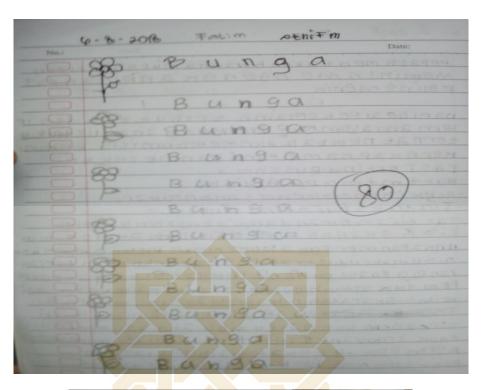


3. Tulisan Peserta Didik Anak Tunagrahita









Cuaca hari ini cerah berawan
Cuaranak nijceranberawan Cuaranak nijceranb
Angineum bertiup Kencang Angipumbertiup Knecang Angipumbertiup Knecang Angipumbertiup Knecang Angipumbertiup Knecang Angipumbertiup Knecang Angipumbertiup Kneaeng Angipumbertiup Kneaeng

4. Anak Tunagrahita sedang Ulangan





5. Anak Tunagrahita sedang Olahraga



